

019544



**PERURI**

**K E P U T U S A N**

Nomor : KEP- 6/IX/2016

Tentang

## **KEBIJAKAN UMUM PERUSAHAAN TAHUN 2017**

### **DIREKSI PERUM PERCETAKAN UANG RI**

- MENIMBANG** : bahwa dalam rangka mencapai Visi, Misi dan Tata nilai perusahaan, diperlukan suatu pedoman bagi unit kerja dan Komisi Anggaran untuk menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 sebagai upaya pencapaian target tahunan dari rencana jangka panjang perusahaan untuk itu dipandang perlu menetapkan Kebijakan Umum Perusahaan Tahun 2017
- MENGINGAT** :  
1. Undang-Undang RI Nomor : 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (BUMN);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 32 Tahun 2006 tanggal 22 September 2006 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang RI (Perum Peruri);  
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang;  
5. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-383/MBU/2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum Percetakan Uang RI (Perum Peruri);  
6. Surat Menteri BUMN Nomor:S-513/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal Sebagai Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Anggaran 2017.

P  
L  
B

Nomor : KEP- 6/IX/2016  
Tanggal : 27 September 2016

- MEMPERHATIKAN :**
1. Surat Keputusan Direksi Perum Percetakan Uang RI Nomor : KEP- 1/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri;
  2. Surat Keputusan Direksi Perum Percetakan Uang RI Nomor : SKEP-.504/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016 tentang Komisi Anggaran Tahun 2017;
  3. Paparan dan arahan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Ka. PSPMR dan Kadiv Keuangan & Pengelolaan Aset pada Pembukaan Rapat Komisi Anggaran tanggal 28-30 September 2016 bertempat di Balai Subono Mantovani, Jakarta.

### **M E M U T U S K A N :**

**MENETAPKAN :**

**PERTAMA** : Keputusan Direksi Perum Percetakan Uang RI tentang Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) Tahun 2017 sebagaimana terlampir

**KEDUA** : Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) ini ditetapkan untuk dapat dijadikan landasan bagi Komisi Anggaran dan Unit Kerja baik tingkat Divisi sampai dengan Seksi dalam menterjemahkan target/sasaran Tahun 2017 guna penyusunan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017

**KETIGA** : Beberapa perubahan/justifikasi atas target-target yang tercantum dalam RKAP Tahun 2017 diperlukan terutama bila terjadi perkembangan baru yang bersifat strategis dan substansial

**KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat perkembangan akan diadakan penyesuaian semestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Para Direktur Perum Peruri
2. Kepala Corporate Secretary
3. Kepala Satuan Pengawasan Intern

BP  
h

Nomor : KEP- 6/IX/2016  
Tanggal : 27 September 2016

4. Kepala PSPMR

5. Para Kepala Divisi

6. Para Kepala Biro / Departemen

Tersebut nomor urut 1 untuk diketahui dan koordinasinya dan tersebut nomor urut 2 sampai dengan 6 masing-masing untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : J a k a r t a

Pada tanggal : 27 September 2016

Direksi

Prasetyo

Direktur Utama

Prasetyo

## KEBIJAKAN UMUM PERUSAHAAN TAHUN 2017

### I. DASAR HUKUM.

- a. Bahwa dalam rangka mencapai Visi, Misi dan Tata nilai perusahaan, diperlukan suatu pedoman bagi unit kerja dan Komisi Anggaran untuk menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 sebagai upaya pencapaian target tahunan dari rencana jangka panjang perusahaan perlu ditetapkan Kebijakan Umum Perusahaan tahun 2017.
- b. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang.
- c. Surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-513/MBU/o8/2016, tanggal 30 Agustus 2016, Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017.
- d. Surat Keputusan Direksi Perum Peruri (PERURI) Nomor: SKEP-504/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016 tentang Komisi Anggaran 2017.

### II. SASARAN STRATEGI.

- a. Kegiatan Usaha.

Sesuai PP No. 32 Tahun 2006, kegiatan atau bidang usaha PERURI adalah menyelenggarakan usaha mencetak uang rupiah Republik Indonesia untuk memenuhi permintaan Bank Indonesia dan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mencetak dokumen sekuriti untuk negara yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang.
2. Mencetak dokumen sekuriti lainnya dan barang cetakan logam non uang.
3. Mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain atas permintaan negara yang bersangkutan.
4. Menyediakan jasa dan sistem yang mempunyai nilai sekuriti tinggi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

- b. Sasaran Kinerja.

Strategi transformasi di PERURI yang dilakukan oleh Manajemen periode 2017 – 2021 yaitu mewujudkan Visi dan Misi dengan cara melakukan *Change Management*, antara lain dengan dicanangkannya 5 (lima) pilar inisiatif strategi PERURI, yaitu:

1. Memperkuat bisnis inti.
2. Bersaing dipasar domestik Non-Uang.

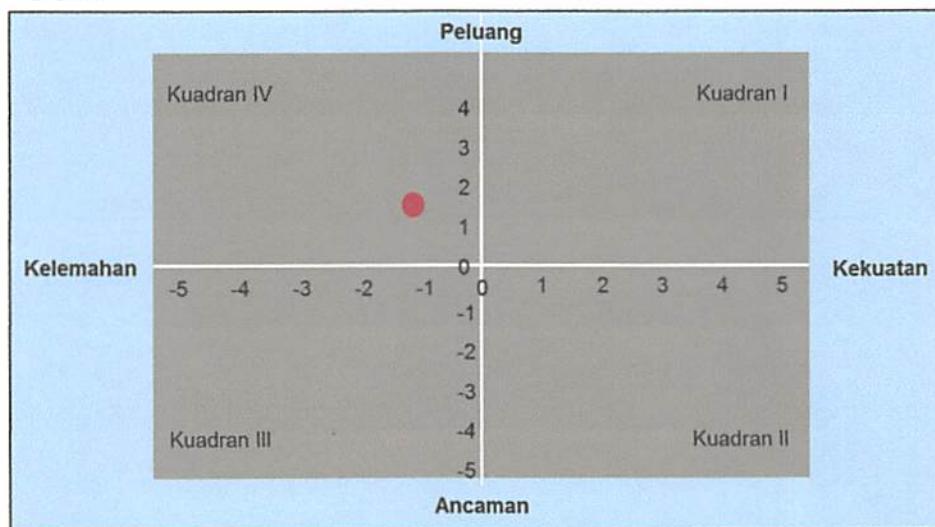
- 3. Bersaing di pasar Internasional.
  - 4. Ekspansi Produk *new wave*.
  - 5. Mempercepat transformasi perusahaan.

c. Strategi Usaha.

  - 1. Restrukturisasi kontrak dengan Bank Indonesia.
  - 2. Keunggulan operasional dan efisiensi produksi.
  - 3. Mengembangkan produk kertas uang (*backward integration*).
  - 4. Keunggulan pelayanan (*service excellence*).
  - 5. Keunggulan operasional di non-uang (*operational excellence*).
  - 6. Peluncuran produk generasi kedua (*2<sup>nd</sup> generation*).
  - 7. Memasuki pasar *Smart card*.
  - 8. Mempersiapkan pabrik uang kertas khusus untuk pasar internasional.
  - 9. Mempersiapkan pabrik uang logam khusus untuk pasar internasional.
  - 10. Memasuki pasar paspor internasional.
  - 11. Memasuki pasar *track and trace*.
  - 12. Memasuki pasar *e-government* melalui produk *digital locker*.
  - 13. Transformasi organisasi.
  - 14. Restrukturisasi anak perusahaan.
  - 15. Peningkatan kapabilitas dan budaya perusahaan
  - 16. Pemberdayaan teknologi.
  - 17. *Project Management Office (PMO)*.

### III. POSISI PERURI (SWOT ANALYSIS).

a. Grafik.



b. Kesimpulan.

Dari gambaran posisi strategis bisnis PERURI pada kuadran IV tersebut mengisyaratkan bahwa hal pertama yang harus dilakukan oleh PERURI adalah mengatasi segala kelemahan perusahaan dan membangun dasar yang kuat sebelum kemudian mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menangkap peluang-peluang perusahaan baik di domestik, ataupun untuk produk *new wave* dan produk-produk di pasar internasional.

**IV. PROGNOSA 2016 dan RENCANA PENJUALAN 2017.**

No	JENIS PESANAN	Sat	RKAP 2016	PROGNOSA 2016	RKAP 2017
<b>A. PRODUK UANG RUPIAH</b>					
<i>Uang Kertas Rupiah</i>					
1	- Pec Rp. 1.000,- E'00/S	blyt	137,220,000	75,000,000	232,280,000
2	- Pec Rp. 2.000,- E'08/T	blyt	2,628,200,000	1,558,960,000	3,641,500,000
3	- Pec Rp. 5.000,- E'01/U	blyt	1,782,620,000	1,501,200,000	2,182,040,000
4	- Pec Rp. 10.000,- E'05/V	blyt	1,179,650,000	1,216,440,000	1,213,040,000
5	- Pec Rp. 20.000,- E'04/W	blyt	687,640,000	714,020,000	667,820,000
6	- Pec Rp. 50.000,- E'05/X	blyt	1,473,020,000	1,616,180,000	2,195,640,000
7	- Pec Rp.100.000,- E'14/Y	blyt	671,600,000	671,600,000	1,510,100,000
<b>Total Uang Kertas Rupiah</b>			<b>8,559,950,000</b>	<b>7,353,400,000</b>	<b>11,642,420,000</b>
<i>Uang Logam Rupiah</i>					
1	- Pec Rp. 50,- / O	Keping	-	-	-
2	- Pec Rp. 100,- / P	Keping	371,020,000	371,020,000	403,050,000
3	- Pec Rp. 200,- / Q	Keping	281,650,000	281,650,000	332,580,000
4	- Pec Rp. 500,- / R	Keping	778,565,000	778,565,000	824,785,000
5	- Pec Rp. 1000,- / S	Keping	684,755,000	684,755,000	940,260,000
<b>Total Uang Logam Rupiah</b>			<b>2,115,990,000</b>	<b>2,115,990,000</b>	<b>2,500,675,000</b>
<b>TOTAL UANG RUPIAH + CO</b>			<b>10,675,940,000</b>	<b>9,469,390,000</b>	<b>14,143,095,000</b>
<b>B. PRODUK PITA CUKAI &amp; MMEA</b>					
<b>LINI PRODUK PITA CUKAI</b>					
1	<b>PCHT Non Personalisasi Pusat</b>				
	Seri I - 120 keping	lbr	34,722,540	32,021,099	32,021,099
	Seri II - 56 Keping	lbr	-	-	-
	Seri III - 150 Keping	lbr	96,940,005	98,781,276	98,781,276
	<b>Jumlah PCHT Non P</b>		<b>131,662,545</b>	<b>130,802,375</b>	<b>130,802,375</b>
2	<b>PCHT Personalisasi Pusat</b>				
	Seri I - 120 keping	lbr	11,014,125	10,810,980	10,810,980
	Seri II - 56 Keping	lbr	51,945	70,780	70,780
	Seri III - 150 Keping	lbr	13,581,735	13,903,110	13,903,110
	<b>Jumlah PCHT Personalisasi</b>		<b>24,647,805</b>	<b>24,784,870</b>	<b>24,784,870</b>
	<b>Jumlah PCHT Pusat</b>		<b>156,310,350</b>	<b>155,587,245</b>	<b>155,587,245</b>
3	<b>PCHT Non Personalisasi Daerah</b>				
	Seri I - 120 keping	lbr	90	50	50
	Seri II - 56 Keping	lbr	-	-	-
	Seri III - 150 Keping	lbr	90	50	50
	<b>Jumlah PCHT Non P</b>		<b>180</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
4	<b>PCHT Personalisasi Daerah</b>				
	Seri I - 120 keping	lbr	7,062,960	7,285,224	7,285,224
	Seri II - 56 Keping	lbr	1,093,530	943,296	943,296
	Seri III - 150 Keping	lbr	3,688,110	3,223,665	3,223,665
	<b>Jumlah PCHT Personalisasi</b>		<b>11,844,600</b>	<b>11,452,185</b>	<b>11,452,185</b>
	<b>Jumlah PCHT Daerah</b>		<b>11,844,780</b>	<b>11,452,285</b>	<b>11,452,285</b>
	<b>Total PCHT</b>		<b>168,155,130</b>	<b>167,039,530</b>	<b>167,039,530</b>
5	<b>PC MMEA Personalia Daerah</b>	lbr	1,439,865	1,732,379	1,732,379
	<b>PC MMEA Pusat DJBCt</b>	lbr	100,140	119,208	119,208

	Jumlah MMEA I/Label MMEA ..		1,540,005	1,851,587	1,851,587
	Total Produksi Pita Cukai		169,695,135	168,891,117	168,891,117

C. PRODUK PASPOR & BUKU					
1	Paspor RI 48 hal	buku	2,000,000	2,419,515	1,500,000
2	Paspor RI 24 hal CO 2015	buku	250,000	424,087	-
3	E-Paspor	buku	1,000,000	-	820,357
4	SPLP	buku	100,000	-	-
5	Paspor Dinas	buku	5,000	25,000	5,000
6	Paspor Diplomatik	buku	5,000	2,000	5,000
7	Buku KIR	buku	569,000	344,000	100,000
8	e-KIR	bh	-	-	1,000,000
9	Buku Pelaut	buku	340,000	345,000	200,000
10	Kartu Identitas Kemlu (Diaspora)	bh	-	-	1,000,000
11	Pasbuk lain-lain	buku	-	-	-
12	Paspor LN Sri Lanka	buku	1,000,000	500,000	500,000
13	Paspor MRP LN Lainnya		-	-	100,000
14	e-Passport		-	-	500,000
15	Paspor LN Lainnya	buku	-	-	100,000
	TOTAL PASPOR & BUKU		5,269,000	4,059,602	5,830,357

D. PRODUK WEB & SHEET					
1	Visa Kemenlu	lbr	-	20,000	-
2	Visa Ijin Tinggal	lbr	-	10,000	-
3	Exit Permit	lbr	-	60,000	-
	Exit Permit Only	lbr	-	3,000	-
4	Stiker Visa Biasa	lbr	-	1,000,000	500,000
5	Sticker VKSK 30 hari	lbr	1,470,000	-	-
6	Sticker VKSK 7 hari	lbr	250,000	-	-
7	Voucher Visa US \$35	lbr	1,470,000	-	-
8	Voucher Visa US \$15	lbr	250,000	-	-
9	VKSK Bentuk Roll / Visa on Board	roll	150,000	-	-
10	Meterai.Tempel Rp. 6.000,-	keping	670,650,000	670,650,000	670,650,000
11	Meterai.Tempel Rp. 3.000,-	keping	67,250,000	67,250,000	67,250,000
12	Sticker Tanda Lunas PPN	kpg			
13	S.HAT , Samb BT/Biaya Kirim	set	2,000,000	2,000,000	2,000,000
14	PPAT	set			
15	Tanda Uji Kend. Bermotor	set	797,500	495,000	100,000
16	Stiker Uji Kend. Bermotor	lbr	-	-	1,000,000
17	Prk. Standart	keping	12,068,573	60,000	60,000
18	Prk. Istimewa	keping	5,883,056	102,500	102,500
19	Souvenir Sheet	sheet	106,400	15,522	15,522
20	Minisheet/Sheetlet	sheet	53,200	48,000	48,000
21	Prisma	lbr	57,000	43,000	43,000
22	Ijasah PTN	lbr	115,324	41,401	41,401
23	Ijazah PTS	lbr	19,665	37,550	37,550
24	Transkrip PTN/PTS	lbr	13,000	143,700	50,000
25	Ijazah SD/SLTP/SMU/SMK	lbr	-	-	-
26	Form SCI	set	1,441,530	835,000	835,000
27	Saham Kolektif	lbr	100	102	100



28	Sertifikat Kelautan	Ibr	650,000	900,500	900,500
29	Tinta security	KG	-	1,344	-
30	Cek	Ibr	1,422,500	1,539,000	1,539,000
31	Giro	Ibr	1,043,750	650,000	650,000
32	Nota Debet/Nota Kredit dll	set	-	-	-
33	Naskah Ujian + Lbr Jawaban	hal	40,000	203,761	60,000
34	Websheet lain-lain	Ibr	302,074	4,884,520	4,640,294
35	Uang Kertas Nepal RS 1000	bilyet	-	25,000,000	-
36	Uang Kertas Nepal RS 500	bilyet	-	-	180,000,000
37	Uang Kertas Nepal RS 50	bilyet	240,000,000	100,000,000	140,000,000
38	Uang Kertas Nepal RS 20	bilyet	100,000,000	10,000,000	200,000,000
39	Uang Kertas Nepal RS 10	bilyet	100,000,000	-	-
40	Uang Logam	keping	-	-	-
41	Uang Kertas Negara Lain	bilyet	-	-	200,000,000
42	Produk Lain-Lain Carry Over	Ibr	-	-	-
43	Prangko Nepal / Negara Lain-Lain	Ibr	32,801,600	2,000,000	500,000
44	Pita Cukai Nepal (Reel)	Reel	-	3,515,100,000	-
45	Pita Cukai Nepal (Sheet)	Sheet	-	1,457,500,000	-
<b>TOTAL WEBSHEET</b>			<b>1,240,305,272</b>	<b>5,860,593,900</b>	<b>1,471,022,867</b>

<b>E. PRODUK GAMONANG</b>					
1	Medali Masa Kerja Emas	bh	2,000	2,316	1,000
2	Medali Masa Kerja Non Emas	bh	-	-	20,000
3	Lencana Emas	bh	150	466	100
4	Lencana Non Emas	bh	-	-	300
5	Plaket FG	bh	100	-	200
6	Stempel Tera	bh	2,000	4,284	7,000
7	Sekmil (Medali)	bh	-	-	-
8	Coin Dinar	bh	-	-	-
9	Coin Khomsah	bh	-	-	-
10	Cincin / Tie pin Masa Kerja Emas	bh	128,400	2,405	100
11	Cincin / Tie pin Masa Kerja Non Emas	bh	-	-	2,000
12	Coin Commemorative	kpg	-	-	-
13	Coin Commemorative Silver	kpg	20,000	-	20,000
14	Coin Commemorative Gold	kpg	15,000	-	15,000
15	Circulated Coin	kpg	-	-	35,000,000
<b>TOTAL GAMONANG</b>			<b>167,650</b>	<b>9,471</b>	<b>35,065,700</b>

## V. ARAHAN DIREKSI.

Kebijakan Umum yang bersifat strategis Tahun Anggaran 2017 dan harus diperhatikan dalam menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Unit-unit Kerja secara konsisten dengan dukungan komitmen yang kuat dari seluruh lapisan manajemen Perusahaan antara lain sebagai berikut :

- a. Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode tahun 2017-2021 disebutkan bahwa PERURI pada tahun 2017 sebagai Tahap *evolving* yaitu:
  - 1. Membangun kerjasama dengan pabriuk kertas uang.
  - 2. Prosentase inshiet 3 – 4%.

3. Membangun konsorsium/ kerjasama untuk memasuki pasar internasional.
  4. Mempertahankan pelanggan internasional yang telah dimiliki saat ini.
  5. Membangun kapabilitas untuk memasuki pasar *e-gov*, *track & trace* dan *payment gateway*.
  6. Memperoleh persetujuan pemerintah untuk implementasi *track & trace*.
- b. Melaksanakan *Business Road Map* Transformasi PERURI (5 Strategi Utama dan 4 Pilar) yang terkait dengan *Core business*, *New Wave*, *Non Core*, *Compliance & Good Corporate Governance (GCG)* dan Transformasi Budaya Perusahaan (*Paradigm Shift*).
- c. Melaksanakan 7 (tujuh) inisiatif struktur dan sistem yang telah direncanakan perusahaan yaitu:
1. **Penataan Struktur.**
    - Delegasi tugas & tanggung jawab; Deregulasi (percepatan pengambilan keputusan bisnis); Debirokratisasi (penyederhanaan struktur).
    - *Customer focus; Change of organization & behavior.*
    - *IT base structure (paperless office)* dan *office automation (OA)* sesuai dengan tata kelola per yang benar.
  2. **Penataan Sistem.**
    - *Re-engineering bussiness process*, yaitu menyusun ulang dan memperbarui *Corporate Policy & Manual (CPM)* yang komprehensif.
    - Tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Government (GCG)*.
    - Optimalisasi dan integrasi sistem informasi (ERP, HCMS, EAM);
    - Membangun *knowledge management system*, yaitu pengelolaan perusahaan berbasis pengetahuan.
    - Penataan ulang pengelolaan portofolio bisnis:
      - ✓ Cetak uang *captive market* BI ditangani *Account Manager (AM)* uang kertas & uang logam.
      - ✓ Cukai, materai, paspor & dokumen pertanahan (*government*) dengan AM pita cukai dan materai, AM paspor dan dokumen pertanahan, perbankan, perangko, sertifikat dan dokumen sekuriti lainnya.
- d. Kebijakan pengadaan dengan sistem yang mendukung *Governance Synergy BUMN & Anak Perusahaan*.
- e. Pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang memenuhi standar Sistem Manajemen *Security* (Integraf) maupun ISO 9001 (Mutu), 14001 (Linkungan), 18001 (OHSAS), 14928 (Intergraf), 17025 (Laboratorium), 28000 (*Supply Chain*) dan PERKAP 24/2007.

f. Meningkatkan *Go Green* di area PERURI Karawang.

g. Melaksanakan 7 (tujuh) inisiatif SDM :

1. Rekrutmen dan *man power planning, succession planning*, tenaga PKWT.
2. *Key base performance* dan solusi anomali hasil penilaian *performance appraisal*.
3. Peningkatan efektifitas dan produktifitas SDM.
4. Peningkatan peran manajer lini sebagai manajer SDM.
5. Peningkatan fungsi *Industrial Relation* dan *HR Business Partner*.
6. Optimalisasi fungsi *Human Capital Management System* (HCMS) antara lain: *payroll system*, cuti, Surat Perjalanan Dinas (SPD), *talent management, career system*, Sasaran Kinerja Individu/ Nilai Kinerja Individu (SKI/NKI), *Work Load Analysis*.
7. Pendidikan dan Pelatihan.

h. Melaksanakan 6 (enam) inisiatif bisnis yang telah direncanakan perusahaan yaitu:

1. Modernisasi mesin dan infrastruktur yang ada di Unit Kerja Produksi.
2. Optimalisasi Aset properti melalui PT. Peruri Properti.
3. Meningkatkan saham PERURI pada PT. Sicpa Peruri Securink (SPS).
4. Meningkatkan efektifitas dan profitabilitas Produk Non PP-32 antara lain: Logam Non Uang, Medali, dan New Wave.
5. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap pendirian pabrik Kertas Uang melalui anak Perusahaan (PT. Kertas Padalarang).
6. Melakukan Aliansi Strategis, Merger, maupun Akuisisi perusahaan security printing lain yang bergerak di bidang usaha yang sejenis dengan PERURI.

i. Kondisi Lingkungan INTERNAL Perusahaan.

1. Aspek Keuangan dan Akuntansi.

- Peningkatan aset dan *revenue*.

*Revenue:*

- ✓ Peningkatan *revenue* melalui merger dan akuisisi terhadap perusahaan strategis yang memiliki potensi serta kredibilitas baik.
- ✓ Pertumbuhan *revenue* 2017 minimal 6,5% dari prognosa *revenue* tahun 2016 dengan mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas *core business* serta pemberdayaan anak-anak perusahaan.
- ✓ Pertumbuhan *revenue* harus lebih besar daripada pertumbuhan biaya.
- ✓ Melakukan *Cost Effectiveness* yang berkesinambungan (*sustainable growth and cost effectiveness*).
- ✓ Perencanaan yang terukur dan prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk pembuatan OPEX dan CAPEX (*multi years atau single year*).

- ✓ Melaksanakan disiplin anggaran (*no budget no activity*).
- ✓ Optimalisasi dana internal maupun sumber dana eksternal yang ekonomis untuk mendukung pengembangan usaha PERURI Group (organik dan non organik).
- ✓ Meningkatkan proporsi *revenue* non uang terhadap uang dan akseleksi *revenue* anak perusahaan.
- ✓ Target pendapatan tahun 2017, yaitu:

Cetak Uang Kertas 11,6 M Bilyet	Rp2.230 M
Cetak Uang Logam 2,5 M Keping	Rp 163 M
Pita Cukai 168,89 Juta Lembar	Rp 269 M
Paspur dan Buku 2,3 Juta Buku	Rp 276 M
Web dan Sheet 740 Juta Keping	Rp 153 M
<b>TOTAL</b>	<b>Rp3.092 M</b>

- ✓ Laba usaha tahun 2017 mencapai minimal Rp298,04 M.
- ✓ Peringkat kinerja perusahaan tahun 2017 ditargetkan minimal "sehat AA".

#### • Asumsi Makro Ekonomi.

Dalam menetapkan target keuangan Tahun Anggaran 2017 asumsi yang digunakan dalam aspek ekonomi yang diselaraskan dengan Kebijakan Pemerintah dan Perusahaan sebagai berikut:

✓ Tingkat inflasi	4,0%
✓ Kurs Rp/ U\$D1,0	Rp13.300
✓ Kenaikan tarif dasar listrik industri	5,0%
✓ Pertumbuhan ekonomi	5,3%
✓ Kenaikan harga bahan/ barang lokal	9,0%
✓ Kenaikan harga bahan/ barang impor	10,0%

Catatan:

- *Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi diperoleh dari shareholder aspiration 30 Agustus 2016.*
- *Kenaikan harga bahan / barang local & impor.*
- *Kenaikan tarif dasar listrik industri.*

## 2. Organisasi dan SDM.

- Meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan perusahaan melalui transformasi budaya perusahaan kedalam setiap insan SDM untuk memperoleh SDM yang profesional.
- Terbentuknya Struktur Organisasi dan unit bisnis yang kuat
- Implementasi blueprint kompetensi SDM dibidang *core business* dan pembangunan kompetensi.
- Evaluasi sistem remunerasi menuju *Competency-Based Human Resources Management (CBHRM)*.
- Pemberdayaan SDM internal untuk menunjang operasional perusahaan.

**3. Sistem Manajemen.**

- Memutakhirkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.
- Memutakhirkan Sistem Manajemen K<sub>3</sub> (OHSAS) 18001:2007 menjadi 18001:2015.
- Memutakhirkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004 menjadi 14001:2015).
- Memutakhirkan Sistem Manajemen *Intergraf Pengamanan* (CWA 14641:2009 menjadi ISO 14298:2015).
- Memutakhirkan Sistem Manajemen Laboratorium (ISO 17025:2015).
- Memutakhirkan Sistem Manajemen *Supply Chain* (ISO 28000:2007).
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Pengamanan PERKAP No. 24/2007.
- Melaksanakan Sistem Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.
- Melaksanakan sistem tata kelola perusahaan berbasis Teknologi Informasi sejalan dengan kebijakan Kementerian BUMN.
- Mengimplementasikan *Corporate Procedure & Manual*.
- Mengimplementasikan *New Enterprise Resources Planning* (ERP).
- Mengaplikasikan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA).
- Melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

**4. Penjualan dan Pemasaran.**

- Pola kemitraan (*strategic partner*) untuk meraih pasar baru.
- Di luar Peraturan Pemerintah No. 32/2006, Produk-produk Tasganu agar dapat ditangani oleh anak perusahaan Peruri Divisi Barat (PDB) atau Peruri Wira Timur (PWT).
- Tingkat *Enterpreneurial Orientation* (EO) suatu Perusahaan perlu terus diasah dan dipertajam untuk menyikapi pergerakan lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti dan terkait dengan AFTA, WTO maupun MEA.
- Menjadi *Marketing* dan *Sales* yang handal.

**5. Produksi.**

- Dukungan bahan baku (kertas dan tinta) untuk menunjang bisnis inti;
- Perencanaan dan pengendalian produksi yang terintegrasi;
- Mempertahankan kapasitas Tasganu melalui investasi yang terukur untuk mendukung revitalisasi/ pembaharuan mesin-mesin yang sudah *obsolete*/ tua/*fully depreciated*;
- *Production process reengineering* dalam rangka meningkatkan efisiensi.

- Peningkatan proporsi kepemilikan saham pada PT. SPS untuk menuju kemandirian produksi tinta.

#### 6. Pengawasan.

Meningkatkan peran SPI dan *compliance* unit sebagai unit penting dalam mengawal serta mengamankan pelaksanaan kebijakan perusahaan, sehingga tata kelola maupun kedisiplinan terus ditingkatkan di seluruh lini.

#### 7. *Maintenance* dan Pengadaan.

- *Availability* mesin uang kertas 96%, di atas target bulanan 90%;
- *Availability* mesin uang logam 99%, di atas target bulanan 90%;
- *Availability* mesin tasganu 97%, di atas target bulanan 90%;
- Usia mesin uang kertas di atas 20 tahun 38%;
- Usia mesin uang logam di atas 20 tahun 14,7%;
- Usia mesin produksi non uang di atas 20 tahun 9,3%.

#### 8. Risk Management.

- Terdapat satu risiko di Direktorat SDM dan Umum yang berada pada level risiko Malapetaka dengan probabilitas sedang dan memiliki akibat malapetaka, yaitu Risiko Penyusupan atau Sabotase.
- Terdapat satu risiko di Direktorat Pemasaran yang berada pada level risiko Malapetaka dengan probabilitas kecil dan memiliki akibat malapetaka, yaitu Order Uang RI dari Bank Indonesia tidak diraih atau lepas.
- Terdapat beberapa risiko yang berada pada level risiko sangat berat dan sedang dengan tingkat probabilitas sedang dan kecil.

#### 9. Anak Perusahaan.

- Pemberdayaan anak perusahaan agar dapat memberikan kontribusi melalui koordinasi yang lebih baik sehingga menghasilkan *revenue* yang optimal.

#### 10. Lain-lain.

- Mengintegrasikan data dari unit-unit kerja ke dalam *war room* sebagai acuan pengambilan keputusan/ kebijakan manajemen.
- Perencanaan pengadaan yang akurat baik internal maupun eksternal untuk menunjang kelancaran proses produksi.
- Pertumbuhan organik maupun non organik melalui *merger*, akuisisi atau bentuk kerjasama lainnya.
- Penguatan fungsi Riset dan Development (R&D) fokus pada kertas, tinta, dan *security features* lainnya.
- Optimalisasi aset-aset utama di lokasi strategis di Gadog, Bogor, Jakarta, Tangerang dan kawasan pabrik Karawang melalui pola

kemitraan, *built operate and transfer* (BOT) dan atau *joint venture* (JV).

- *Corporate Rebranding* sebagai strategi yang meningkatkan *image* perusahaan.
- Peningkatan fungsi dan peran *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai tolok ukur dan penunjang *business continuity*.
- Mempertahankan posisi perusahaan sebagai Obyek Vital Nasional (OBVITNAS).
- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) harus dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran (efektivitas penagihan untuk menekan NPL) sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Terpenuhinya persyaratan lingkungan melalui wajib AMDAL.

j. Kondisi Lingkungan EKSTERNAL Perusahaan

1. Regulasi.

- UU RI No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- UU RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- UU No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.
- PP 32/2006 tentang PERURI.
- Keppres No. 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional.
- Perpres No. 4 tahun 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- UU NO. 11 tahun 1995 tentang Cukai.

2. Ekonomi.

- Gejolak keuangan di Negara-negara kawasan Eropa dan Amerika Serikat yang berdampak pada pelambatan pertumbuhan ekonomi dunia.
- Asumsi penyusunan RAPBN 2017 terkait pertumbuhan ekonomi dan sektor rill.
- Pertumbuhan inflasi.
- Kurs nilai Rupiah.

3. Bisnis.

- Peluang pasar dokumen sekuriti & sistem domestik maupun internasional (kawasan Asia Selatan dan Afrika).
- Peluang kerjasama/aliansi strategis dengan mitra pemilik teknologi sekuriti & sistem.
- Hak paten suatu produk, desain, sifat bahan, proses produksi terkait menentukan harga pokok penjualan.
- Memperkenalkan PERURI di dunia internasional melalui pameran, keikutsertaan dan bertindak sebagai pembicara di forum nasional maupun internasional.

4. **Teknologi.**

- Teknologi permesinan cetak uang dan dokumen sekuriti lainnya.
- Teknologi tentang *security papermill, security features, designing, e-payment, track and trace, e-government, security threads*.
- Data/informasi dari forum PRBPC, TEMAN, *Cross Conference*, dan lain-lain.

k. **War Challenge KUP 2017**

Berdasarkan kondisi terkini Perusahaan, terdapat beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh PERURI pada tahun 2017, diantaranya:

1. **Keuangan:**

- Kontribusi pendapatan sektor Non PP-32 perlu ditingkatkan guna meraih potensi pasar yang ada sebesar Rp3,0 Triliun.
- Profitabilitas produk non uang yang masih negatif, yaitu pita cukai, *web sheet* dan LNU menjadi positif.
- Optimalisasi *cash flow* menjadi lebih produktif.

2. **Maintenance:**

- Target *availability* mesin 99%.
- Modernisasi permesinan usia di atas 20 tahun.

3. **Pertumbuhan usaha:**

- Fokus kepada pencapaian usaha Non PP-32.
- Meraih pasar Non PP-32 yang lebih besar, yang saat ini baru mencapai 0,8% atau hanya Rp18 Miliar dari potensi yang ada sebesar Rp3,0 Triliun.

4. **Aksi korporasi:**

- Akuisisi pasar kawasan regional dengan potensi Rp945,0 Milliar, seperti: *Visa sticker Singapore, Pita Cukai Macedonia, Pita Cukai Nepal, Perangko Nepal, Perangko Philippina, Uang Kertas Nepal, Design Commemorative Currency Note Singapore*.

5. **SDM:**

- Tujuh Inisiatif Transformasi SDM merupakan prioritas untuk dilaksanakan.
- Perlu evaluasi mendalam untuk mengukur produktivitas SDM antara karyawan organik dengan PKWT.
- Usia karyawan di atas 36 tahun lebih dari 60%, perlu strategi dalam rekrutasi yang dikaitkan dengan program *right sizing*

6. **Risk Management:**

- Proses mitigasi risiko dilaksanakan oleh semua unit kerja secara rutin setiap triwulan. *Risk Management* bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan melakukan monitoring pada setiap proses pengelolaan risiko
- Analisis risiko agar ditampilkan secara periodik/bulanan dari prespektif *strategic risk, operational risk* dan *financial risk*".

7. Anak Perusahaan:

- Adanya anak perusahaan yang masih mencatatkan kerugian sehingga diperlukan upaya-upaya bisa ditekan dan jika mungkin pada akhir tahun bisa positif.
- Kajian *spin off* produksi non uang (produk non PP 32) ke anak perusahaan sejenis. Agar lebih kompetitif, anak perusahaan hasil *spin off* manajemennya harus lebih modern, alat produksinya perlu diperbarui.
- Rencana jangka panjang anak perusahaan (RJPAP) harus menginduk ke rencana jangka panjang perusahaan (RJPP).
- Pabrik Kertas Uang.
- Optimalisasi aset di Palatehan/ luar Palatehan.
- JVA tinta PERURI dengan SICPA SA.

Demikian Kebijakan Umum Perusahaan tahun 2017 agar menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 guna mencapai target/sasaran yang ditentukan oleh Perusahaan.

Direksi,

Noor SDK Devi  
Direktur

Subandrio  
Direktur

  
Prasetio

Direktur Utama

  
Atje M Darjan  
Direktur  
Antonius

Direktur

CORPORATE TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

**PERURI REBORN,**  
**Mempercepat**  
**Pertumbuhan dan**  
**Mengakuisisi Pasar di**  
**Kawasan Regional**

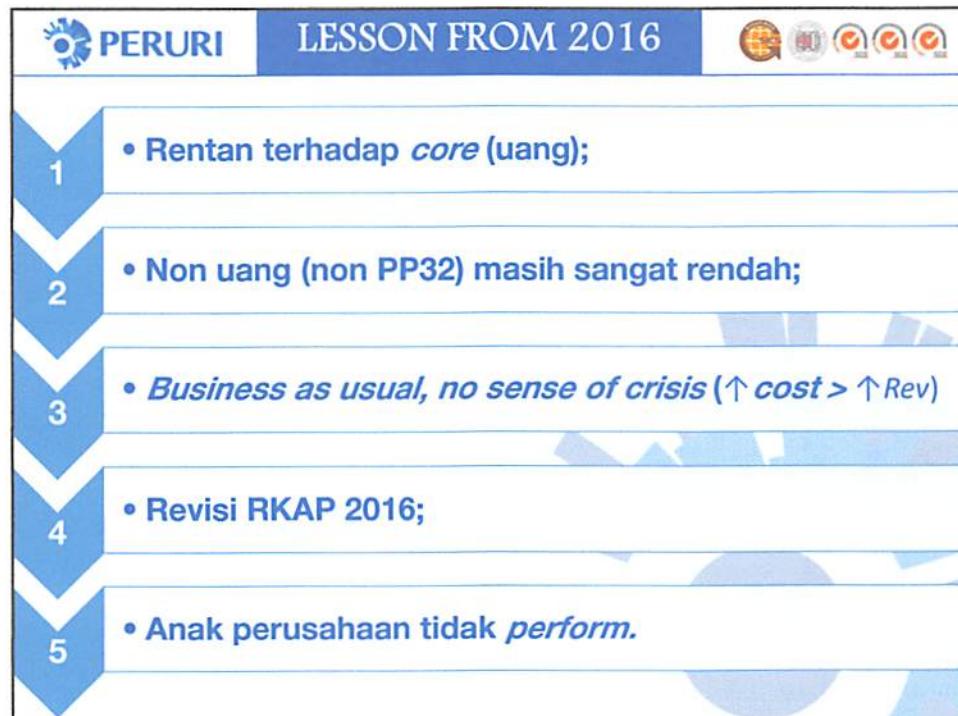
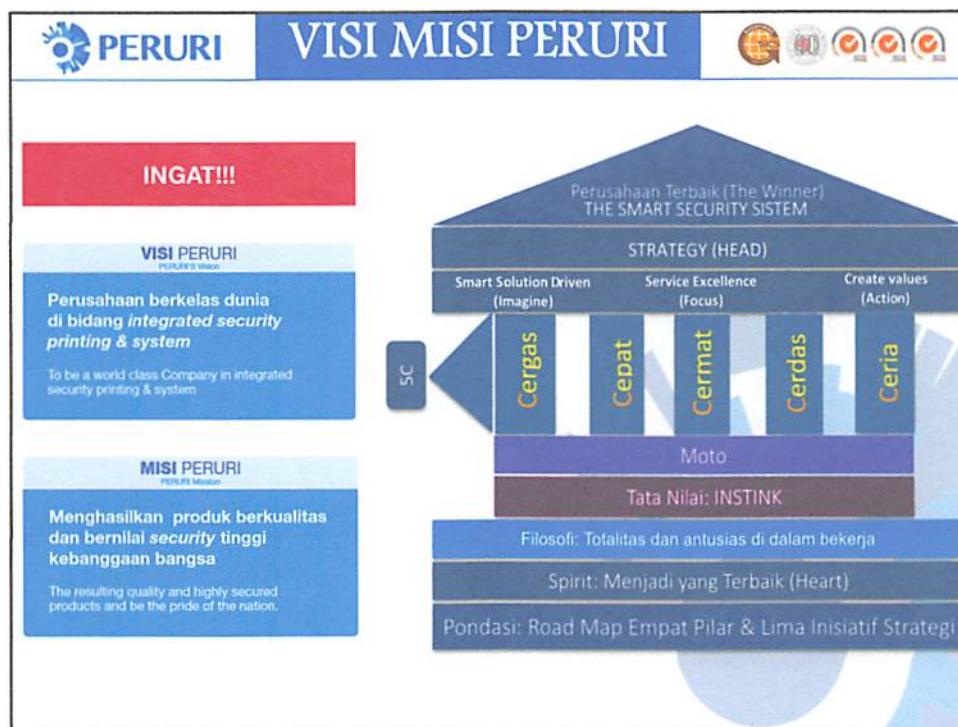
Oleh:  
**Prasetyo**  
 Direktur Utama  
 Rapat Komisi Anggaran 2017  
 Jakarta, 28 September 2016



**PERURI**



OUTLINE
Visi Misi Peruri
LESSON FROM 2016
Spirit RKAP 2017
RKAP 2017
RJPP 2017 – 2021
PERURI GO DIGITAL
PERALIHAN GENERASI: STUDI KASUS PERURI VS G & D
PEDOMAN MENYUSUN ANGGARAN

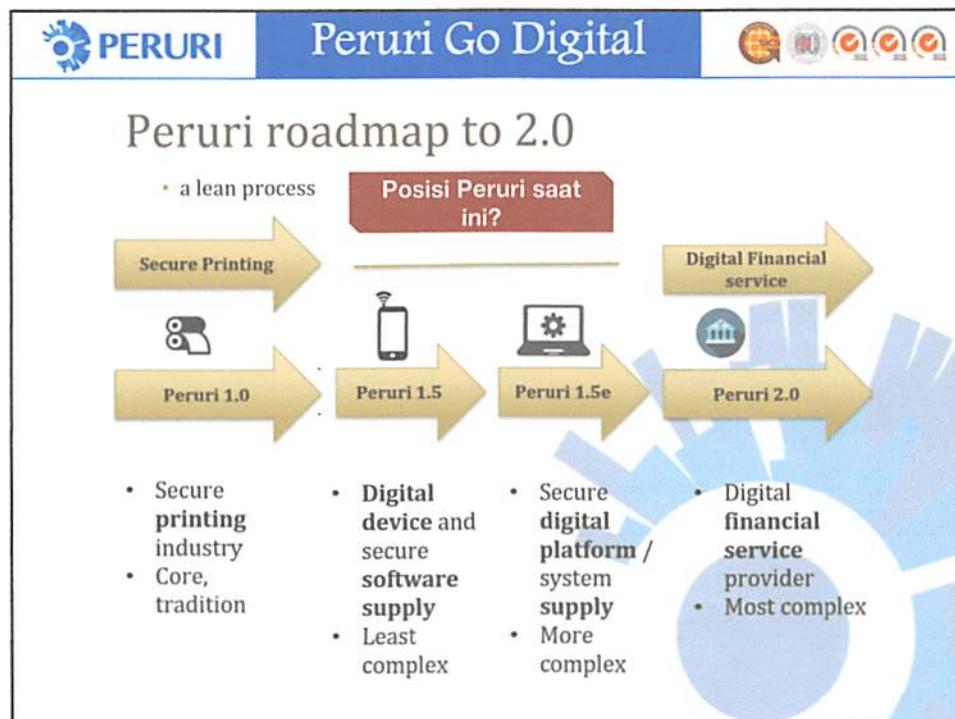
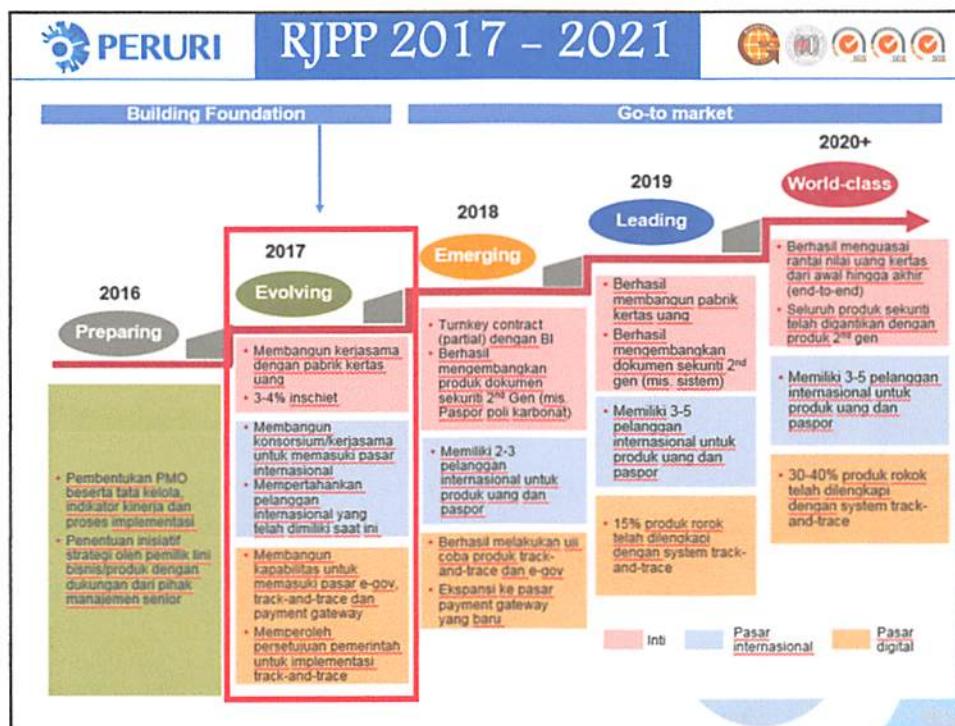


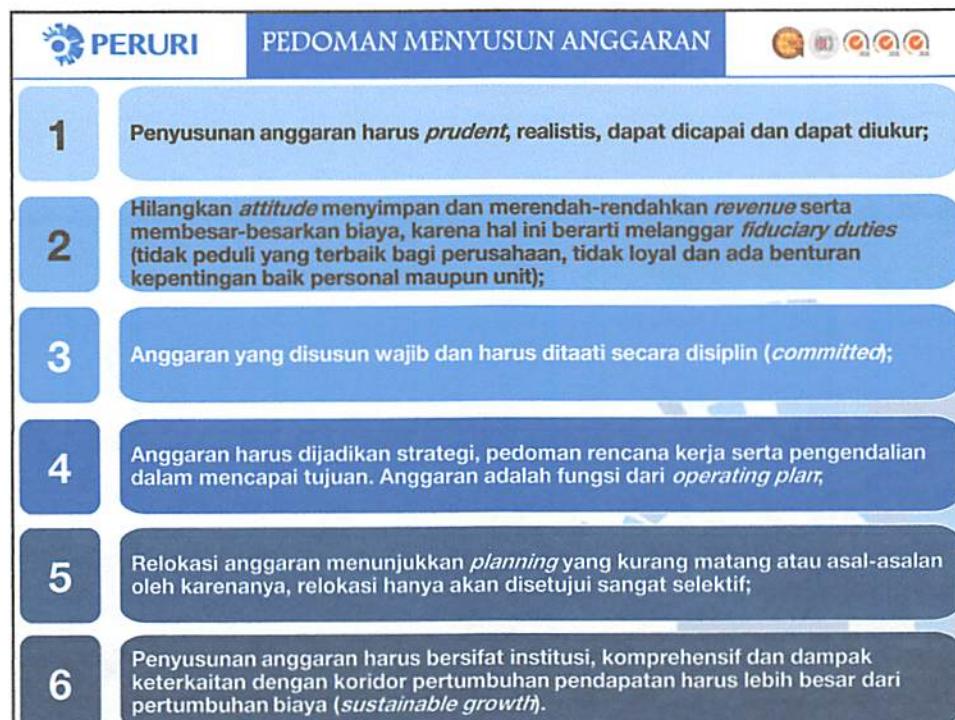
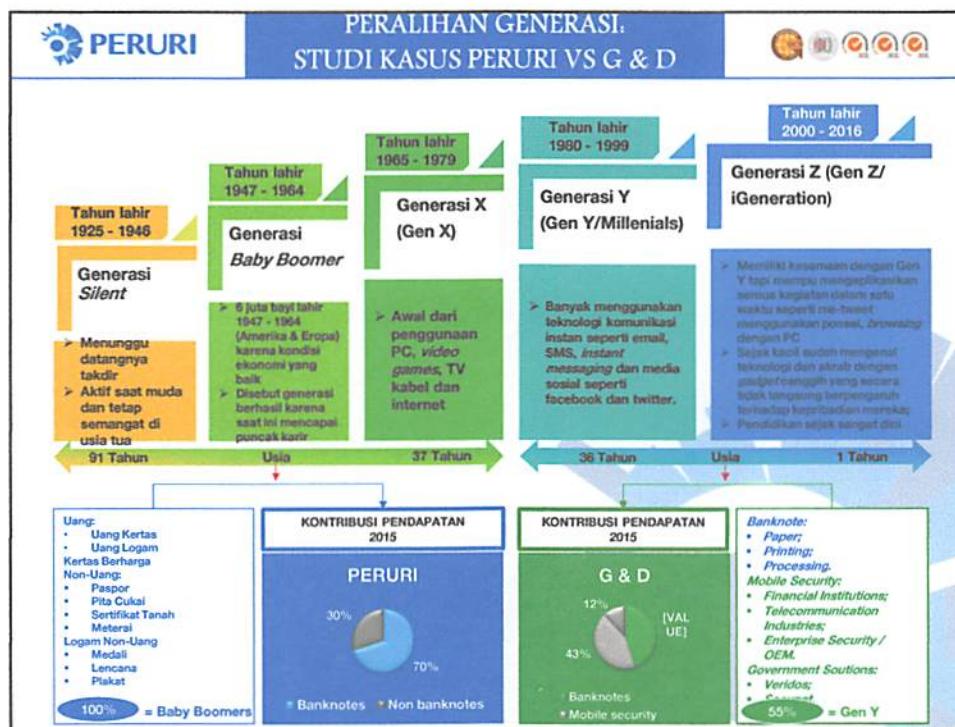


**RKAP 2017**

**PERURI REBORN: Mempercepat Pertumbuhan dan Mengakuisisi Pasar di Kawasan Regional**

<b>PERURI REBORN</b>		<b>Mempercepat Pertumbuhan</b>			<b>Mengakuisisi Pasar di Kawasan Regional</b>		
<b>Cetak Uang</b>		<b>Fokus Non PP 32</b>		<b>Visa Sticker Singapore</b>		<b>Tender Pikai Macedonia</b>	
Utas 11,6 M Bilyet	Rp. 2.230 M	Buku	Logam Non Uang	Pita Cukai Nepal	Prangko Philippine		
Ugam 2,5 M Keping	Rp. 163 M	Sheet	Kartu	Perangko Nepal	Singapore Dollar		
<b>PP 32</b>		Web	Label Sekuriti	Rs Nepal	Design Commemorative Currency Note Singapore		
Pita Cukai 168,89 Juta lembar	Rp. 269 M	Smt 1 2015	Smt 1 2016	%	Smt 1 2015	Smt 1 2016	%
Paspur dan Buku 2,3 juta Buku	Rp. 276 M	Rp. 13 M	Rp. 18 M	35.43	Rp. 26 M	Rp. 24 M	(6)
Web & Sheet 740 juta keping	Rp. 153 M	Potensi/ RKAP 2016 Rp. 3 T / 35 M	Pencapaian Rp. 18 M	0.6%/ 51%	Potensi/ RKAP 2016 Rp. 945 M/ Rp. 480 M	Pencapaian Rp. 24 M	2.53%/ 5%
<b>Prognosa Pendapatan 2017</b>	<b>Rp. 3.092 M</b>	<small>Sumber: Smt 1 RKAP 2016 Dki</small>			<small>Sumber: Smt 1 RKAP 2016 Dki</small>		



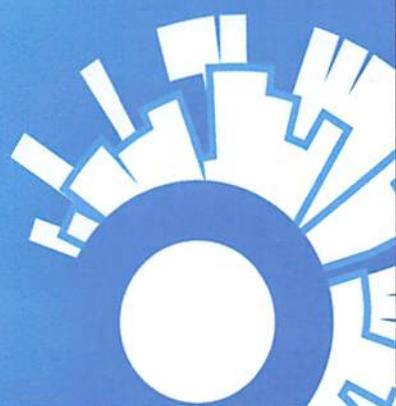




CORPORATE TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

# Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) Tahun 2017

Oleh:  
Ronald H. Sinaga  
Ka. PSPMR  
Rapat Komisi Anggaran 2017  
Jakarta, 28 September 2016



PERURI	TUJUAN	
<p>Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) adalah arahan DIREKSI atas penyusunan rencana dan program kerja.</p> <p>KUP berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Posisi Perusahaan saat ini (analisa SWOT).</li><li>2. Shareholders Aspiration</li><li>3. Asumsi-asumsi</li><li>4. Sasaran Strategi</li><li>5. War Challenge</li></ol>		

**PERURI**

## LANDASAN

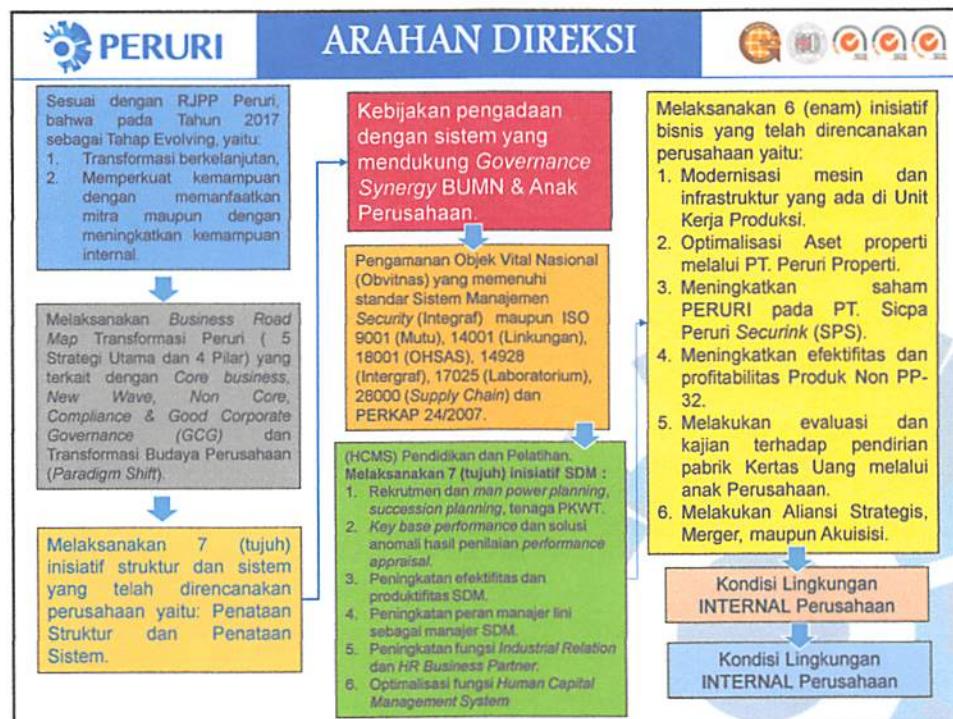
- Diperlukannya suatu pedoman bagi unit kerja dan Komisi Anggaran untuk menyusun RKAP Tahun 2017
- Keputusan Menteri BUMN No: KEP-101/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang
- Surat Menteri BUMN No: S-513/MBU/08/2016, tanggal 30 Agustus 2016, Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan RKAP Tahun 2017
- Surat Keputusan Direksi Peruri No: SKEP-504/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016 tentang Komisi Anggaran Tahun 2017

**PERURI**

## POSI SI PERUSAHAAN

The diagram is a SWOT matrix with 'Kelemahan' (Weakness) on the vertical axis and 'Ancaman' (Threat) on the horizontal axis. The vertical axis ranges from -5 to 5, and the horizontal axis ranges from -5 to 5. The matrix is divided into four quadrants: Kuadran IV (top-left), Kuadran I (top-right), Kuadran II (bottom-right), and Kuadran III (bottom-left). A red dot is positioned at the coordinates (-1, 2).

Posisi strategis bisnis PERURI pada kuadran IV tersebut mengisyaratkan bahwa hal pertama yang harus dilakukan oleh PERURI adalah mengatasi segala kelemahan perusahaan dan membangun dasar yang kuat sebelum kemudian mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menangkap peluang-peluang perusahaan baik di domestik, ataupun untuk produk new wave dan produk-produk di pasar internasional.



**PERURI** **ARAHAN DIREKSI**



**Kondisi Lingkungan INTERNAL Perusahaan**

Dilihat dari beberapa aspek, sebagai berikut:

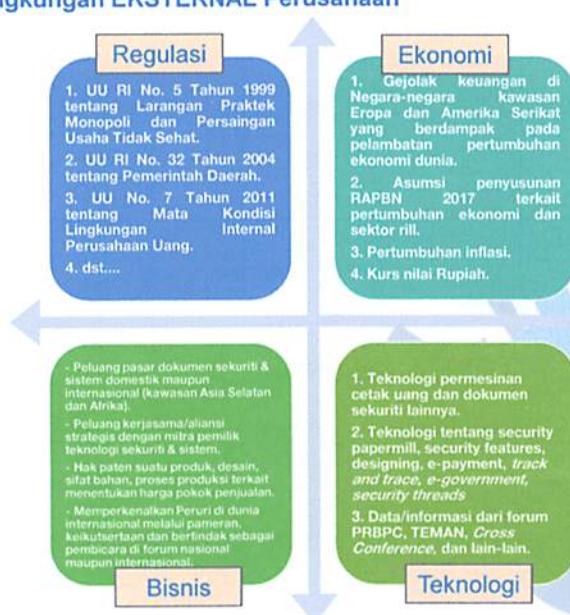
1. Aspek Keuangan dan Akuntansi : terdiri dari Peningkatan aset dan pendapatan dan Asumsi Makro Ekonomi
2. Organisasi dan SDM
3. Sistem Manajemen
4. Penjualan dan Pemasaran
5. Produksi
6. Pengawasan
7. Maintenance dan Pengadaan
8. Risk Management
9. Anak Perusahaan
10. Aspek lainnya

Catatan: Konten masing-masing aspek didukung oleh data dari masing-masing unit kerja terkait pencapaian selama tahun 2016

**PERURI** **ARAHAN DIREKSI**

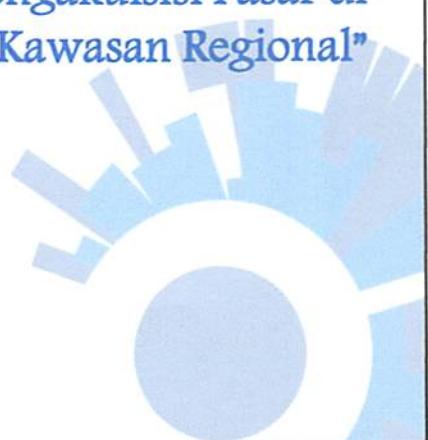


**Kondisi Lingkungan EKSTERNAL Perusahaan**



- Regulasi**
  1. UU RI No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
  2. UU RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
  3. UU No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Kondisi Lingkungan Internal Perusahaan Uang.
  4. dst....
- Ekonomi**
  1. Gejolak keuangan di Negara-negara kawasan Eropa dan Amerika Serikat yang berdampak pada pelambatan pertumbuhan ekonomi dunia.
  2. Asumsi penyusunan RAPBN 2017 terkait pertumbuhan ekonomi dan sektor rill.
  3. Pertumbuhan inflasi.
  4. Kurs nilai Rupiah.
- Bisnis**
  - Peluang pasar dokumen sekuriti & sistem domestik maupun internasional (kawasan Asia Selatan dan Afrika).
  - Peluang kerjasama/aliansi strategis dengan mitra pemilik teknologi sekuriti & sistem.
  - Hak paten suatu produk, desain, sifat bahan, proses produksi terkait menentukan harga pokok penjualan.
  - Memperkenalkan Peruri di dunia internasional melalui pameran, keikutsertaan dan berftindak sebagai pembicara di forum nasional maupun internasional.
- Teknologi**
  1. Teknologi permesinan cetak uang dan dokumen sekuriti lainnya.
  2. Teknologi tentang security papermill, security features, designing, e-payment, track and trace, e-government, security threads
  3. Data/informasi dari forum PRBPC, TEMAN, Cross Conference, dan lain-lain.

 <b>PERURI</b>		War Challenge KUP 2017	
<p>Berdasarkan kondisi terkini Perusahaan, terdapat beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh PERURI pada tahun 2017, diantaranya:</p>			
<b>Keuangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi pendapatan non uang perlu ditingkatkan</li> <li>Optimalisasi cash flow menjadi lebih produktif</li> </ul>	<b>Pemasaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Kenaikan Indeks Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan</li> <li>Pemetaan wallet size</li> </ul>	<b>Penjualan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data Prospect</li> <li>Data Hot Prospect</li> </ul>	<b>Maintenances:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Target Availability Mesin</li> <li>Waktu Modernisasi permesinan</li> </ul>
<b>Produksi Uang:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsistensi Produktivitas penyelesaian sisa pesanan</li> <li>Recovery inschiet</li> <li>Peningkatan Produktivitas</li> </ul>	<b>Produksi Non Uang:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah peningkatan produktivitas paspor</li> <li>Jumlah peningkatan produktivitas web sheet</li> </ul>	<b>Pengadaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah realisasi pelaksanaan investasi</li> </ul>	<b>Pertumbuhan Usaha:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus pada pencapaian usaha non PP 32</li> <li>Mampu meraih pasar non PP 32 lebih besar.</li> </ul>
<b>SDM:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>7 inisiatif transformasi SDM</li> <li>Evaluasi untuk mengukur produktivitas SDM</li> <li>Strategi dalam rekrutasi terkait program right sizing</li> </ul>	<b>Risk Management:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Mitigasi Risiko dilakukan rutin per triwulan</li> <li>Analisa Risiko ditampilkan secara periodik dengan perspektif strategic risk, operatonal dan financial</li> </ul>	<b>Anak Perusahaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pabrik Kertas Uang</li> <li>Optimalisasi Aset Palatehan</li> <li>JVA Tinta Peruri dengan SICPA SA</li> </ul>	<b>Aksi Korporasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akuisisi pasar kawasan regional dengan potensi 945 M</li> </ul>

 <b>PERURI</b>		TEMA RKAP 2017	
<p style="text-align: center;"><b>PERURI REBORN: "Mempercepat Pertumbuhan dan Mengakuisisi Pasar di Kawasan Regional"</b></p> 			





Keterangan	Periode				(dalam jutaan Rupiah)		
	RKAP 2016	RKAP s.d Agustus 2016	Real s.d Agustus 2016	Real s.d Agustus 2015	% Pencapaian	% Naik/Turun	
1	2	3	4	5	6 = 4 : 3	7 = 4 : 2	8 = (4-5)/5
Penjualan Bersih	3,145,540	1,296,642	1,263,692	1,866,069	97,46	40,17	(32,28)
HPP	(2,580,028)	(1,234,763)	(1,032,957)	(1,400,666)	83,66	40,04	(26,25)
Laba Kotor	565,513	61,878	230,735	465,403	372,89	40,80	(50,42)
Beban Usaha	(174,322)	(111,349)	(133,557)	(123,276)	119,94	76,62	8,34
Laba Usaha	391,191	(49,471)	97,178	342,127	(196,43)	24,84	(71,60)
Pend. Diluar Usaha	66,956	45,147	45,796	40,571	101,44	68,40	12,88
Beban Diluar Usaha	(117,799)	(75,629)	(91,798)	(84,656)	121,38	77,93	8,44
Laba Sebelum Pajak	340,348	[79,952]	51,176	298,042	(64,01)	15,04	[82,83]
Pajak	(91,894)	(11,133)	(15,353)	(89,413)	137,91	16,71	[82,83]
Laba Setelah Pajak	248,454	(91,085)	35,823	208,629	(39,33)	14,42	[82,83]
EBITDA (Rupiah)	723,315	132,192	205,486	398,793	155,45	28,41	(48,47)

Keterangan	RKAP 2016	RKAP Agustus 2016	Real Agustus 2016	Real Agustus 2015	% Pencapaian		% Naik/Turun
	1	2	3	4	5	6 = 4 : 3	7 = 4 : 2
<b>ASET :</b>							
Aset Lancar	1,424,081	1,243,087	1,698,061	1,742,128	136,60	119,24	(2,53)
Investasi	558,699	218,699	198,899	198,899	90,95	35,60	-
Aset Tidak Lancar	1,913,877	1,680,288	1,628,632	1,225,740	96,93	85,10	32,87
Aset Lain-lain	380,271	375,525	263,128	239,646	70,07	69,19	9,80
<b>Total Aset</b>	<b>4,276,928</b>	<b>3,517,599</b>	<b>3,788,719</b>	<b>3,406,413</b>	<b>107,71</b>	<b>88,59</b>	<b>11,22</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS :</b>							
Liabilitas Lancar	815,674	675,469	650,134	689,804	96,25	79,71	(5,75)
Liabilitas Tidak Lancar	1,320,307	1,040,723	1,065,791	821,098	102,41	80,72	29,80
Ekuitas	2,140,947	1,801,407	2,072,794	1,895,511	115,07	96,82	9,35
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>4,276,928</b>	<b>3,517,599</b>	<b>3,788,719</b>	<b>3,406,413</b>	<b>107,71</b>	<b>88,59</b>	<b>11,22</b>

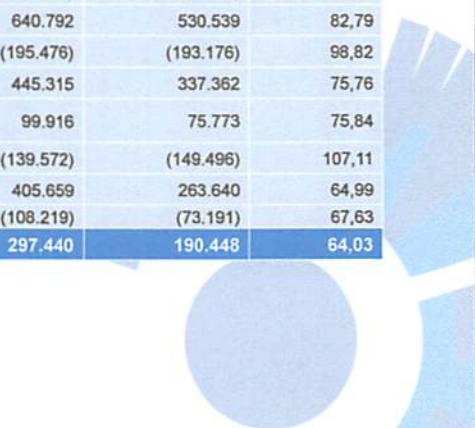


**KRONOLOGI ASUMSI**

KETERANGAN	RKAP 2016	SENSITIVITAS
Produksi UTAS (Miliar Bilyet)	8,56	7,50
Pend UTAS (Rp)	1.691.527	1.670.884 (SC 1)
Pend UGAM (Rp)	137.093	138.561
Pend Non Uang (Rp)	1.316.920	824.076
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commemorative tidak tercapai</li> <li>• Paspor 48 hal = 2,4jt Buku</li> <li>• Order e-paspor Tidak tercapai</li> <li>• Paspor Nepal tidak tercapai</li> <li>• Uang Kertas LN tidak tercapai</li> <li>• Pita Cukai Nepal = Rp 85,5 Miliar</li> </ul>
Pend Lain-Lain Induk	Rp 66,9 M	Rp 41,4 M
PEPRO (Ground Rent)	Rp 22,5 M	Rp 22,5 M
PTKP Jual Aset	Aset Terjual Rp 54 M	Aset Terjual Rp 33 M
Laba/(Rugi) PDS	Rp 1 M	(Rp 10 M)
Laba PWT	Rp 6,7 M	Rp 4,5 M

**PERURI**

**SENSITIVITAS PROGNOSA LABA RUGI KONSOLIDASIAN**



KETERANGAN	RKAP 2016	PROYEKSI 2016	Dalam Juta Rp	
			%	3:2:1
	1	2		
Penjualan Bersih	3.320.724	2.684.352	80,84	
HPP	(2.679.932)	(2.153.813)	80,37	
Laba Kotor	640.792	530.539	82,79	
Beban Usaha	(195.476)	(193.176)	98,82	
Laba Usaha	445.315	337.362	75,76	
Pendapatan Di luar Usaha	99.916	75.773	75,84	
Beban Di luar Usaha	(139.572)	(149.496)	107,11	
Laba Sebelum Pajak	405.659	263.640	64,99	
Pajak	(108.219)	(73.191)	67,63	
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>297.440</b>	<b>190.448</b>	<b>64,03</b>	



NO	URAIAN	ARAHAN UMMU
8	BUMN agar mengupayakan sinergi antara BUMN dengan manfaat pada instansi Menteri BUMN nomor KEP-109/MBU/2002 tentang Sinergi Antara BUMN dan Peraturan Menteri BUMN yang dan jasa BUMN, dengan Pelaksanaannya dapat mempermudah kita tata kelola perangkat sebagaimana yang baik.	RKAAP 2017 harus selaras dengan target dalam RJPB dan Rensita Kementerian BUMN Tahun 2015 – 2019.
9	BUMN agar mengupayakan sinergi antara BUMN dengan manfaat pada instansi Menteri BUMN nomor PER-15/MBU/2012 tentang Pelaksanaan Umum Pelaksanaan Pengadaan BUMN yang baik.	SKD Tingkat Keselatan harus lebih baik dari tahun sebelumnya.
10	Pembinaan KPI agar dilakukan oleh pihak independen.	Laporan Berkala BUMN baik yang memuat Laporan Manajemen dan laporan PKL agar disampaikan secara elektronik sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014 dan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-03/MBU/06/2015.
11	Laporan Berkala BUMN baik yang memuat Laporan Manajemen dan laporan PKL agar disampaikan secara elektronik sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014 dan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-	PER-18/MBU/10/2014 dan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-
12		

URAIAN	ARAHAN UMUM
Anggaran Pemegang Saham dan berdasarkan panduan penyuatan Rencaha Kejia dan Aspirasi Pemegang Saham menurut BUMN maupun spesifik berdasarkan karakteristik sektor industri masing-masing BUMN.	Parameter dalam Aspirasi Pemegang Saham terdiri dari beberapa indikator baik yang berelasi dengan seluruh BUMN maupun spesifik berdasarkan karakteristik sektor material (t lebih dari 10%) antara nilai audited dan progresus, maka RKA-P 2017 dan penelitian target RKA-P 2017 didasarkan atas realisasi capaian dalam progresus tahun 2016. Dalam hal setelah lembaga laporan tahun buku 2016 (audited) terdapat deviasi yang material (t lebih dari 10%) antara nilai audited dan progresus, maka RKA-P 2017 dan kountak Manajemen tahun 2017 dapat diminta untuk revisi.
Penelitian target RKA-P 2017 didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.	Perusahaan Kountak Manajemen/Key Performance Indicators dapat mengeungkapkan parameter-pараметer Aspirasi Pemegang Saham yang dilihat pada Pendampingan.
Anggaran Pemegang Saham harus lebih kecil dari target KPI (seماكن اگر سیف لارگت semakin besar آنگاران نیز است) dan dicantumkan dalam Kountak Manajemen.	Rencana dan Anggaran Dewan Komisaris/Pengawas menurapakan bagian RKA-P perusahaan.
RKA-P harus memuat posisi/nilai, skema rencana dan jawab Penyelesaian, serta informasi yang relevan lainnya, untuk BUMN yang masih memiliki Rekening Dana Investasi (RDI), Sub-loan Agremment (SLA), dan Bantuan Pemerintah Yang Belum Diliberakan Seluruhnya (BPRBDS).	RKA-P harus memuat posisi/nilai, skema rencana dan jawab Penyelesaian, serta informasi yang relevan lainnya, untuk BUMN yang masih memiliki Rekening Dana Investasi (RDI), Sub-loan Agremment (SLA), dan Bantuan Pemerintah Yang Belum Diliberakan Seluruhnya (BPRBDS).

No.	URAIAN	SENSITIVITAS	RUPP	2016	2017	SHAREHOLDER	ASPIRATION	C SPECIFIC TARGET	
								1) EBITDA	Interest
1)	Laba Sebelum Pajak di luar Beban Depresiasi dan Amortisasi serta Beban Bunga/Frekuensi dibagi dengan jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan	ada saat ini	New Product /Services	Jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan dalam mendiversifikasi jasa atau produk yang target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	New Partnership	Banyaknya partnership atau kerjasama ban dengan institusi-institusi lain akan sanggup menguntungkan	3)	3) New Partnership
2)	Laba Sebelum Pajak di luar Beban Depresiasi dan Amortisasi serta Beban Bunga/Frekuensi dibagi dengan jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Number of	Jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan dalam mendiversifikasi jasa atau produk yang target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Total Biaya Produk	Tolal Unit Hasil	4)	4) Lower Production
3)	Banyaknya partnership atau kerjasama ban dengan institusi-institusi lain akan sanggup menguntungkan	ada saat ini	New Product /Services	Jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan dalam mendiversifikasi jasa atau produk yang target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Cost	Total Unit Hasil	4)	4) Cost
4)	Institusi-institusi lain akan sanggup menguntungkan	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	New Product /Services	Jumlah jasa atau produk baru yang dihasilkan oleh perusahaan dalam mendiversifikasi jasa atau produk yang target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Total Biaya Produk	Tolal Unit Hasil	4)	4) Lower Production
5)	Kemampuan untuk memperoleh Customer Baru	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	New Customers	Kemampuan untuk memperoleh Customer Baru	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Customer Satisfaction	Mengikuti tingkat kepuasan pelanggan, diukur melalui indeks	6)	5) New Customers
6)	Mengikuti tingkat kepuasan pelanggan, diukur melalui indeks	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Customer Satisfaction	Mengikuti tingkat kepuasan pelanggan, diukur melalui indeks	target harus lebih sepadan dengan tujuan sebenarnya	Maturity level of Risk	Tringkat ketahanan manajemen risiko, diukur berdasarkan hasil assesmen.	7)	7) Maturity level of Risk

No.	URAIAN	SENSITIVITAS	RUPP	2016	2017	SHAREHOLDER	ASPIRATION	A ASUMSI-ASUMSI DASAR MARKO	
								1) Pertumbuhan Ekonomi	2) Inflasi
1)	Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Milliar Rp)	2.684	3.549	2.337	548	Target dalam nilai Lpda Usaha (Dalam Milliar Rp)	Target dalam nilai Lpda Berisi Jumlah Belajar Sebelum Comprehensif (Dalam Milliar Rp)	4)	4) Setoran Dividen (memenuhi target APBN 2017).
2)	Target dalam nilai Lpda Berisi Jumlah Belajar Sebelum Comprehensif (Dalam Milliar Rp)	190	411	116%	7.4%	2.0	2.2	2)	2) Sales To Average Asset (Margin Mengikuti Produktivitas)
3)	Target dalam nilai Lpda Berisi Jumlah Belajar Sebelum Comprehensif (Dalam Milliar Rp)	190	411	116%	7.4%	16.8%	15.4%	3)	3) Net Profit Margin (Menyikur Efisiensi)
4)	Setoran Dividen (memenuhi target APBN 2017).	2.0	2.2	7.1%	9.2%	7.1%	9.2%	4)	4) Return On Assets
5)	Setoran Dividen (memenuhi target APBN 2017).	2.0	2.2	15.4%	17.2%	15.4%	17.2%	5)	5) Market Share Growth
6)	Setoran Dividen (memenuhi target APBN 2017).	2.0	2.2	11.6%	14.6%	11.6%	14.6%	6)	6) Current Ratio (Menyikur Likuiditas)
7)	Setoran Dividen (memenuhi target APBN 2017).	2.0	2.2	7.4%	7.4%	7.4%	7.4%	7)	7) Permanent Loyal Customer

PERURI		TIMELINE PENYUSUNAN RKAP TAHUN 2017	
NO	DAFTAR KEGIATAN	MULAI	SELESAI
	1	2	3
<b>PERSIAPAN</b>			
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan SK Tim Komisi Anggaran</li> <li>- Pembuatan &amp; Mengirimkan Nota Permintaan Pembuatan KUP</li> <li>- Pembuatan &amp; Mengirimkan Nota Permintaan Rencana Anggaran Produksi/Pendapatan Tahun 2017</li> <li>- Mengundang/Mengkoordinasi Rapat Pembahasan Prognosa Produksi dan Pendapatan 2016 dan target 2017</li> <li>- Mengundang/Mengkoordinasi Rapat Pembahasan Prognosa Investasi 2016</li> </ul>	18-07-16	15-08-16
<b>PENYUSUNAN &amp; PENGINPUTAN DATA</b>			
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Entry Usulan anggaran Oleh Setiap Unit Kerja melalui aplikasi Hyperion Budget Planning</li> <li>- Pembahasan Rencana Penjualan</li> <li>- Polya Investasi menerima dan memverifikasi usulan rencana investasi</li> <li>- Menerima usulan RKA Anak Perusahaan</li> <li>- Klarifikasi anggaran unit kerja</li> </ul>	22-08-16 22-08-16 22-07-16 18-07-16 22-08-16	25-09-16 02-09-16 21-09-16 18-09-16 2-10-16
<b>RAPAT PLENO TIM KOMISI ANGGARAN</b>			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan awal RKAP 2017</li> <li>- Persetujuan KUP yang menjadi basis persetujuan RKAP dan sejalan dengan Shareholder Aspiration</li> </ul>	28-09-16	30-09-16
<b>PEMBAHASAN DRAFT FINAL</b>			
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan di BOHM</li> <li>- Pembahasan Draft RKAP (Konsinyering/One on One)</li> </ul>	11-10-16 19-10-16	11-10-16 21-10-16
<b>FINALISASI BUKU RKAP</b>			
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Tingkat Kadiv ,Direksi AP, Direksi &amp; Dewas</li> </ul>	25-10-16	26-10-16
6	<b>PENYAMPAIAN BUKU RKAP 2017 KE MENTERI BUMN</b>	28-10-16	31-10-16

